

Abstrak

Hemodialisis merupakan salah satu terapi pengganti ginjal pada pasien dengan GGK, salah satu masalah yang mengakibatkan kegagalan hemodialisis adalah masalah kepatuhan. Oleh karena itu dibutuhkan peran petugas kesehatan dalam memberikan pemahaman *discharge planning* untuk mendapatkan kontinuitas perawatan dalam mencapai kualitas hidup pasien. Penelitian bertujuan mengetahui hubungan pemahaman discharge planning dengan tingkat kepatuhan pasien GGK dalam menjalani terapi hemodialisis di RSI Jemursari Surabaya.

Metode penelitian analitik dengan rancangan *cross sectional*. Populasi adalah semua pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis sebesar 70 orang dan besar sampel sebesar 59 responden. Dengan sampling teknik *systematic sampling*. Instrumen menggunakan lembar kuesioner, kemudian dianalisis dengan uji korelasi *spearman* dapat menggunakan SPSS 16.0 for *Windows*.

Hasil penelitian didapatkan bahwa dari 59 responden sebagian besar 35 (59,3%) pemahaman *discharge planning* baik, tingkat kepatuhan pasien GGK dalam menjalani terapi hemodialisis sebagian besar 30(50,8%).

Dengan adanya hubungan *Discharge planning* dengan tingkat kepatuhan pasien GGK dalam menjalani terapi hemodialisis, maka diharapkan petugas kesehatan dapat memberikan informasi yang jelas terhadap pasien, dalam bentuk discharge planning yang sudah tersusun dengan baik dan meningkatkan kualitas interaksi kepada keluarga dan pasien.

Kata Kunci : Pemahaman, *Discharge Planning*, kepatuhan, pasien GGK, hemodialisis